

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yang memiliki pertanian yang sudah baik. Dikarenakan lahan pertanian yang ada di Kabupaten Banyuwangi masih terbilang subur dan luas. Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu lumbung pangan di daerah Jawa Timur, untuk menyuplai kebutuhan pangan daerah sekitarnya bahkan bisa menyuplai keluar daerah. Pada tahun 2025, posisi buah naga sebagai komoditas unggulan Banyuwangi masih tetap dipertahankan. Laporan kinerja Pemerintah Kabupaten Banyuwangi menunjukkan bahwa produksi buah naga pada tahun 2025 mencapai sekitar 285.784,5 ton, meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 291.482 ton. Walaupun terjadi penurunan sekitar 1,95%, buah naga tetap menjadi salah satu komoditas hortikultura dengan volume produksi terbesar di Kabupaten Banyuwangi, sehingga memperkuat perannya sebagai komoditas unggulan daerah maupun Provinsi Jawa Timur.. Kecamatan yang berkontribusi terhadap pertanian di Kabupaten Banyuwangi yaitu Kecamatan Purwoharjo.

Salah satu potensi ekonomi lokal yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi adalah buah naga. Keunggulan Kabupaten Banyuwangi sebagai sentra produksi buah naga juga didukung oleh publikasi statistik BPS Provinsi Jawa Timur yang secara konsisten menempatkan Banyuwangi sebagai salah satu daerah penghasil buah naga terbesar di Jawa Timur. Potensi tersebut menjadikan buah naga tidak hanya berperan sebagai komoditas pertanian unggulan, tetapi juga sebagai sumber peningkatan pendapatan petani, penggerak ekonomi daerah, serta komoditas yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan pada pasar domestik maupun ekspor

Perkembangan komoditas buah naga di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2025 menunjukkan tren yang tetap kuat sebagai salah satu sentra produksi utama di Indonesia. Produksi buah naga di daerah ini terus berkembang karena dukungan inovasi budidaya, teknologi pertanian, serta perluasan pasar. Dalam kajian jurnal

tahun 2025 dijelaskan bahwa Banyuwangi merupakan sentra utama dengan pasokan yang melimpah dan produksi tahunan yang dapat mencapai lebih dari 82.000 ton, sehingga komoditas ini memiliki peran penting dalam perekonomian lokal maupun distribusi buah ke berbagai daerah di Indonesia. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa sekitar 80% produksi buah naga di Jawa Timur berasal dari Banyuwangi, yang menandakan dominasi wilayah ini dalam pengembangan komoditas hortikultura tersebut. Kondisi ini didukung oleh luas lahan yang besar, pengalaman petani, serta penerapan teknologi budidaya yang terus berkembang sehingga produksi dan kualitas buah naga pada tahun 2025 tetap meningkat dan berkelanjutan (Songgon dkk., 2025).

Fastabihul Khairat atau yang sering disebut FBK Fruits merupakan usaha yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi buah naga yang berlokasi di Jl. KH. Marzuki No. 24, Dusun Jatiluhur, Desa Glagahagung, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Usaha ini mulai beroperasi sejak Januari 2020. Dalam kegiatan usahanya, FBK Fruits fokus pada penjualan buah naga segar yang dipasok dari petani sekitar. Selain mengambil bahan baku buah naga dari petani sekitar FBK Fruits juga memiliki lahan sendiri seluas 1 hektar. Harga buah naga yang dipasarkan bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh musim panen. Pada saat musim panen yang berlangsung antara bulan September hingga Maret, harga buah naga berada pada Rp5.000 hingga Rp10.000 per kilogram. Sementara itu, pada saat di luar musim panen, yaitu antara bulan April hingga Agustus, harga buah naga cenderung meningkat hingga berada pada Rp15.000 sampai Rp20.000 per kilogram akibat penggunaan lampu listrik dalam proses budidaya. Rata-rata volume pengiriman buah naga yang dilakukan oleh FBK Fruits mencapai sekitar 5 ton per hari atau setara dengan 5.000 kilogram. Volume buah naga tersebut diperoleh dari 3 pengepul buah naga yang bekerja sama dengan FBK Fruits. Buah naga tersebut kemudian didistribusikan ke beberapa daerah pemasaran yaitu Bali, Jakarta, Palembang.

FBK Fruits merupakan salah satu pelaku agribisnis yang bergerak di bidang pemasaran buah naga. Perusahaan ini memiliki peluang besar untuk meningkatkan skala dan kinerja usahanya melalui strategi pengembangan yang tepat, baik dari

aspek produksi, pemasaran, keuangan, maupun sumber daya manusia. Berdasarkan hasil analisis pada skripsi FBK Fruits, terdapat empat permasalahan utama yang masih dihadapi perusahaan, yaitu strategi pemasaran yang belum optimal, ditandai dengan promosi yang masih terbatas, segmentasi pasar yang belum spesifik, serta saluran distribusi yang belum mampu menjangkau pasar secara luas sehingga beberapa indikator pemasaran masih berada pada kategori kelayakan sedang dan rendah. Aspek produksi masih menghadapi kendala berupa fasilitas produksi yang belum memadai, proses produksi yang belum sepenuhnya efisien, serta kapasitas produksi yang belum mampu memenuhi permintaan pasar secara optimal, sehingga indikator proses produksi dan kapasitas produksi masih berada pada kategori kelayakan rendah. Aspek manajemen dan sumber daya manusia juga masih memerlukan perbaikan karena struktur organisasi dan profil usaha belum tersusun secara optimal, sistem pengelolaan usaha masih sederhana, serta pembagian tugas belum terdokumentasi dengan baik, sehingga aspek ini memperoleh kategori kelayakan rendah. Pengelolaan keuangan perusahaan masih belum tertata dengan baik, terutama pada pencatatan dan pembukuan keuangan yang belum jelas sehingga dapat memengaruhi proses perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, *Decision Support System* (DSS) atau sistem pendukung keputusan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas keputusan manajerial. DSS memungkinkan pengolahan data yang kompleks menjadi informasi yang terstruktur sehingga manajemen dapat melakukan analisis alternatif keputusan dengan lebih objektif, cepat, dan akurat. Penerapan pendekatan DSS pada pengembangan usaha agroindustri buah naga diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menentukan prioritas strategi pengembangan yang paling tepat dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas, maka masih terdapat beberapa aspek yang perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan pada FBK Fruits. Pada setiap aktivitas bisnis sangat penting dan diperlukan proses pengambilan keputusan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan usaha melalui pendekatan *decision support system* (DSS). Menurut Basuki (2016) sistem pendukung

keputusan (DSS) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu mengambil keputusan dalam menggunakan data dan model untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur. Analisis menggunakan *software* DSS UMKM v.2.0 dapat menjadi alternatif untuk membantu menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang mencakup beberapa aspek diantaranya aspek hukum, pemasaran, produksi, manajemen dan sumber daya manusia, lingkungan dan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari analisis aspek non finansial dan aspek finansial dari FBK Fruits berdasarkan aplikasi DSS?
2. Bagaimana rekomendasi pengembangan usaha yang dapat dilakukan FBK Fruits berdasarkan aplikasi DSS seperti pada aspek hukum, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka beberapa tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui hasil analisis pada aspek non finansial dan aspek finansial FBK Fruits berdasarkan aplikasi DSS.
2. Untuk mengetahui rekomendasi pengembangan dari aplikasi DSS seperti pada aspek hukum, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada FBK Fruits.

1.4 Manfaat

Penelitian yang akan dilaksanakan ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Bagi penulis berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman secara langsung dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi pada perusahaan dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan analisis aplikasi DSS.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil Keputusan mengenai perkembangan perusahaan di FBK Fruits.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Khususnya pada pengembangan usaha melalui aplikasi DSS.